

Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Universitas Islam Indragiri Melalui English Club

Maizarah¹⁾, Sri Erma Purwanti²⁾, Agus Mustajib³⁾, Salmiati⁴⁾, Dini Qurratu Ayyuni⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3,4,5}Tembilahan, Indonesia

maizarah92@gmail.com¹⁾, sri88erma@gmail.com³⁾,

gusnajib1211@gmail.com³⁾, salmiatisalmiati258@gmail.com⁴⁾, diniqurrata@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Dalam era global, bahasa Inggris merupakan bahasa pemersatu seluruh bangsa, selain digunakan sebagai bahasa komunikasi, kemampuan berbahasa Inggris juga menjadi salah satu syarat untuk seseorang melanjutkan perkuliahan, ataupun mendapat pekerjaan, oleh karena itu bahasa Inggris sangatlah penting untuk dipelajari oleh mahasiswa. Di Universitas Islam Indragiri masih banyak mahasiswa yang memiliki bahasa Inggris yang kurang baik, oleh karena itu salah satu cara meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa di Unisi adalah melalui kegiatan *English Club*. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh beberapa dosen dan satu mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Unisi. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Unisi melalui English Club. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif, yakni perpaduan teori dan praktek di akhir pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *English Club* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa baik dari bertambahnya kosakata, pengetahuan tata bahasa, dan kemampuan berbicara. Kegiatan yang dilakukan dalam *English Club* ialah menjelaskan materi, praktek, dan juga melakukan permainan bahasa Inggris adalah cara penting untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Melalui kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa *English Club* dapat dianggap sebagai kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa karena memberi mereka sarana untuk mengerjakan soal-soal berbahasa Inggris dan melakukan praktek berbicara yang terorganisir dan menyenangkan.

Kata kunci : Peningkatan, Kemampuan, Bahasa Inggris, *English Club*

Abstract

In the global era, English is a language that unites all nations, apart from being used as a language of communication, English language skills are also one of the requirements for someone to continue their studies or get a job, therefore English is very important for students to learn. At Indragiri Islamic University, there are still many students who have poor English, therefore one way to improve students' English language skills at Unisi is through English Club activities. This PKM activity was executed by some lecturers and a student from English Education Department of UNISI. The aim of this PKM activity is to improve the English language skills of Unisi students through the English Club. This PKM uses a participatory approach, namely a combination of theory and practice at the end of the training. The research results show that the English Club can improve students' English language skills by increasing vocabulary, grammar knowledge and speaking skills. The activities carried out in the English Club include explaining material, practicing, and also playing English games, which are important ways to increase student motivation in learning English. Through this PKM activity, it can be concluded that the English Club can be considered an effective activity for improving students' English language skills because it provides them with the means to work on English questions and carry out speaking practice in an organized and enjoyable activity.

Keywords: Enhancement, Ability, English, English Club

1. Pendahuluan

Di era sekarang ini, Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa terpenting untuk menunjang kesuksesan hidup dan karir seseorang. Selain bahasa ibu (Indonesia), bahasa Inggris menuntut kita harus memahaminya, dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja. Dengan keadaan seperti ini, kita semestinya memahami betul pentingnya bahasa Inggris tersebut. Kemampuan bahasa Inggris juga sering dijadikan sebagai persyaratan ketika hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun ketika melamar kerja. Disamping itu, kemajuan dan perkembangan zaman telah mendorong sumber daya manusianya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan suatu bidang, khususnya dalam bidang pendidikan di Indonesia. Bisa dibilang bahasa Inggris juga merupakan kunci emas generasi anak bangsa. Salah satu alasan pentingnya belajar Bahasa Inggris mulai saat ini hingga nanti adalah sebagai bekal dalam memberikanmu peluang menarik di industri kerja. Begitu pentingnya belajar bahasa Inggris terutama untuk pendidikan dan masa depan, ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang digunakan banyak negara. Di sebagian negara, bahasa Inggris menjadi bahasa kedua bagi masyarakatnya, karena peran bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi Internasional sangat penting untuk berbagai sektor yang ada, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang kini menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, walau tidak atau belum semua masyarakat Indonesia melakukannya. Melihat latar belakang Indonesia sebagai negeri yang bersejarah dan memiliki keanekaragaman budaya, menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisatawan mancanegara.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia sudah dikenalkan sejak SD hingga perguruan tinggi, hal ini dilakukan agar siswa tidak asing dengan bahasa internasional tersebut. Harapan utamanya ialah siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Inggris, karena jika mempelajari sebuah bahasa, mampu berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut adalah tujuan utamanya. Namun, dalam mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah formal ataupun non formal kendala yang dihadapi siswa ialah kurangnya kosakata dikarenakan belum menemukan metode atau tehnik yang cocok. Dalam pemerolehan bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing, diperlukan proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural dan belajar di dalam kelas oleh guru, dan ditambah dengan belajar di luar kelas oleh guru yang berkompeten di bidang bahasa Inggris.

Banyak mahasiswa di Universitas Islam Indragiri yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang kurang baik, mereka tidak mengetahui tata bahasa dalam bahasa Inggris, mereka tidak memiliki banyak kosakata, dan mereka tidak mampu berbicara menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, tim PKM yang terdiri dari beberapa dosen dan seorang mahasiswa dari Pendidikan Bahasa Inggris di Unisi melaksanakan kegiatan yang menjadi solusi bagi mahasiswa unisi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka, yaitu *English Club*. *English Club* adalah tempat bagi siswa untuk berbagi minat dan pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris. Tujuan utama *English Club* adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris, terutama keterampilan berbicara di depan umum. Khususnya di Universitas Islam Indragiri, kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan semua siswa, tidak hanya mereka yang kuliah di jurusan bahasa Inggris, tetapi juga mereka yang kuliah di jurusan lain. Dengan kata lain, *English Club*, sebagai kegiatan ekstrakurikuler, memiliki kesempatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Mahasiswa dapat berinteraksi dalam bahasa Inggris, berpartisipasi dalam diskusi, dan membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dalam lingkungan informal di klub ini.

Dalam era globalisasi saat ini, bahasa berkembang dengan cepat, terutama bahasa asing atau bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa global yang memungkinkan orang berbicara satu sama lain. Menurut Herpratiwi dan Purnomo dalam Titis Intan Sari (2018:2) *English Club* adalah

kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang bahasa Inggris. Dengan kata lain, *English Club* adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Kegiatan ini mengajarkan siswa mengenai tata bahasa (*grammar*) dalam bahasa Inggris dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek berbicara. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Mahasiswa Unisi.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif, dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja di setiap kegiatan. Pemilihan metode ini didasarkan pada ide bahwa setiap individu harus bekerja sama dan berpartisipasi secara aktif dalam penelitian selama siklusnya. Proses ini melibatkan mahasiswa Unisi sebagai mitra sasaran dari awal hingga akhir kegiatan, memastikan bahwa kebutuhan, keinginan, dan pengalaman mereka diprioritaskan.

Pemahaman tata bahasa (*grammar*) menjadi salah satu sasaran dari kegiatan PKM ini, dan materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Degree of Comparison*, kegiatan ini memadukan kemampuan *grammar* mahasiswa dan kemampuan berbicara mahasiswa. Dalam kegiatan ini dilakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan, mahasiswa diberi kesempatan untuk menuliskan contoh dari *Degree of Comparison* dari gambar yang diberikan pemateri, kemudian mahasiswa tersebut menanyakan kembali ke teman lain, contoh dari *Degree of Comparison* dari gambar gambar yang ia tunjukkan. Selain kemampuan *grammar* yang bertambah, kemampuan berbicara mereka juga diharapkan meningkat. Diakhir pembelajaran pemateri memberikan kuis mengenai pembelajaran yang telah diberikan.



Gambar 1. Kegiatan *English Club* Pembelajaran *Grammar*

Selain pemahaman tata bahasa, kegiatan PKM ini juga menekankan kepada keterampilan berbicara, atau *speaking* yang menjadi sasaran dari kegiatan PKM ini dan materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa materi tentang *oral presentation, debate, dialogue, story telling*. Penyampaian materi dilakukan dengan dua bahasa (*bilingual*). Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan tujuan agar pemahaman lebih mudah didapatkan dan juga atas dasar dari para peserta tergabung dari berbagai macam jurusan yang ada di UNISI. Selain itu, keputusan untuk menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu para peserta didasarkan pada keyakinan bahwa bahasa ibu akan membantu para pembelajar yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang masih relatif terbatas untuk memahami. Disepakati pula bahwa kegiatan *English Club* akan diadakan setiap hari Sabtu pukul 09.00-10.30 berdasarkan ketersediaan waktu pemateri dan jadwal para mitra sasaran dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Kegiatan *English Club* Pembelajaran *Oral Presentation*

Berikut ini adalah rangkaian keseluruhan kegiatan *English Club* yang bertugas sebagai fasilitator, motivator, koordinator, serta mediator pembelajaran Bahasa Inggris.

1. Awal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tim melakukan diskusi secara bersama menentukan tema yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah sepakat, tim menentukan bahwa judul untuk pengabdian masyarakat adalah “*English Club* sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Islam Indragiri
2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung selama 5 minggu. Kegiatan yang dilakukan antara lain :
 - a. Minggu Pertama *oral presentation* mengenai *introducing your selves*
 - b. Minggu kedua, pertunjukan monolog dan dialog singkat
 - c. Minggu ketiga, pembelajaran *grammar* untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa Mahasiswa.
 - d. Minggu keempat, pelaksanaan *English game*
 - e. Minggu kelima, pelaksanaan *story telling*

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menjalani keanggotaan di *English Club*, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara dalam situasi yang santai dan mendukung dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai tata bahasa secara lisan melalui kuis yang disiapkan pemateri. Aktivitas seperti diskusi kelompok, presentasi, dan permainan bahasa dapat membantu melatih kemampuan berbicara mereka dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, suasana yang ramah dan bebas tekanan di dalam *English Club* menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengatasi rasa malu atau kecanggungan yang sering muncul saat berbicara dalam bahasa asing. Oleh karena itu, melalui eksplorasi terhadap pengalaman anggota *English Club*, kita dapat mengevaluasi sejauh mana klub ini dapat menjadi alat yang efektif dalam memajukan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

Dalam *English Club* ini, terdapat berbagai aktivitas yang dapat dirancang khusus untuk meningkatkan kepercayaan diri para mahasiswa dalam berbicara dalam bahasa Inggris, yang mana tujuannya adalah tak lain untuk meningkatkan keterampilan berbicara para mitra sasaran kegiatan ini. Keegiatannya berupa:

Individual presentation (*introducing your selves*)

Presentasi merupakan salah satu metode dalam proses pembelajaran. Presentasi yang biasa dilakukan dalam kegiatan kelas adalah presentasi individu dan presentasi kelompok. Penggunaan kedua jenis presentasi tersebut dalam proses pembelajaran memberikan beberapa kelebihan dan kekurangan pada siswa. Untuk mengetahui apa sebenarnya kekuatan dan kelemahan presentasi individu dan kelompok (Zaine nova al mudhor rosya: 2015)

Pada pertemuan di mana mahasiswa di arahkan agar dapat memperkenalkan diri mereka menggunakan bahasa inggris secara bebas tanpa takut membuat kesalahan. Sebelumnya pemateri telah mengajarkan cara memperkenalkan diri menggunakan bahasa inggris.



Gambar 3. Penampilan mahasiswa dalam memperkenalkan diri menggunakan bahasa inggris

Pertunjukan Monolog atau Dialog Singkat

Dalam aktivitas ini mahasiswa menyiapkan dan menyampaikan monolog atau dialog singkat di depan kelompok. Ini membantu mereka melatih kemampuan berbicara secara publik dan meningkatkan rasa percaya diri.



Gambar 4. Pertunjukan monolog atau dialog singkat mahasiswa

Pembelajaran *English grammar*

Dalam kegiatan ini pemateri memberikan materi mengenai *degree of comparison*, pemateri menjelaskan materi secara terlebih dahulu.



Gambar 5. Kegiatan pembelajaran *English Grammar*

Menurut Ahmad Fauzi (2023) belajar *grammar* memiliki beberapa kegunaan dalam belajar bahasa Inggris, di antaranya :

- Meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis: Memahami *grammar* dalam bahasa Inggris membantu kita untuk berbicara dengan benar dan lancar.
- Meningkatkan pemahaman teks: Memahami *grammar* membantu kita untuk memahami teks yang kita baca dalam bahasa Inggris dengan lebih baik dan mempercepat proses pemahaman.
- Meningkatkan kemampuan membedakan *tenses*: Pengetahuan tentang *tenses* dalam bahasa Inggris membantu kita untuk memahami dan membedakan waktu dan situasi yang berbeda dalam bahasa Inggris.
- Meningkatkan kemampuan berpikir secara logis dan analitis: Belajar *grammar* membantu kita untuk berpikir secara logis dan analitis dan memperkuat keterampilan pemecahan masalah kita.
- Meningkatkan kredibilitas: Kemampuan untuk berbicara dan menulis dengan benar dalam bahasa Inggris meningkatkan kredibilitas kita dalam situasi bisnis, akademis, dan sosial.
- Meningkatkan pemahaman akan budaya dan tradisi bahasa Inggris: Belajar *grammar* membantu kita untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam masyarakat dan budaya tertentu dalam bahasa Inggris, dan memperkaya pemahaman kita akan tradisi bahasa dan budaya.

Bermain Permainan Berbahasa Inggris (*English Games*)

Pemilihan kegiatan yang juga sangat berperan aktif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta adalah melibatkan mereka dalam kegiatan bermain. Permainan ini merupakan kegiatan berbahasa Inggris yang melibatkan interaksi verbal seperti Pictionary, Charades, atau permainan papan dengan pertanyaan berbahasa Inggris. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri sambil menjaga suasana menyenangkan. Ajak mahasiswa untuk menulis dan menyampaikan cerita pendek mereka sendiri. Ini tidak hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga mengembangkan kreativitas mereka.



Gambar 7. Kegiatan *english game* “*shapes*”



Gambar 8. Mahasiswa unjuk kerja melalui kegiatan permainan berbahasa Inggris

***Storytelling* atau Cerita Pendek**

Tema ini dipilih secara khusus untuk mendorong peserta untuk mengembangkan perasaan percaya diri yang positif terhadap teman-teman, keluarga, sekolah, kota, bangsa, dan Tuhan. Dosen dan anggota Klub secara langsung terlibat dalam kegiatan ini. Dosen tidak hanya membantu, tetapi juga secara aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan belajar bersama dengan anggota. Diharapkan para peserta setelah mengikuti kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.



Gambar 9. Mahasiswa unjuk kerja melalui kegiatan bercerita (*storytelling*)

Kegiatan lebih lanjut mengungkap bahwa *English Club* bukan hanya sekadar tempat untuk berbicara, tetapi juga menjadi *platform* di mana mahasiswa dapat memahami berbagai variasi gaya berbicara dan dialek dalam bahasa Inggris. Keberagaman anggota dari berbagai latar belakang budaya dan etnis menciptakan lingkungan yang inklusif, memperkaya pengalaman berbicara mereka. Proses ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan beradaptasi dan memahami nuansa komunikasi lintas budaya, yang merupakan aspek penting dalam menghadapi dunia global saat ini. Hasil ini sejalan dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Marzona, dkk (2023) yang juga melakukan PKM dengan bentuk kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang “*fun* dan *Communicative*”, hasil dari kegiatan yang mereka laksanakan adalah kegiatan pengabdian ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah keterampilan Bahasa Inggris mereka sebagai sarana untuk mempersiapkan diri setelah tamat dan bekerja.

Pentingnya *English Club* juga tercermin dalam kemampuannya untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung penerapan teori ke dalam praktik. Melalui sesi permainan peran, diskusi terfokus, dan presentasi, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hasil ini selaras dengan hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Saragi (2023) dimana salah satu hasil dari kegiatan PKM mereka adalah Hasil pengamatan dalam pelaksanaan PkM ini menunjukkan bahwa metode diskusi, *games* dan *story telling* telah menunjukkan adanya peningkatan kosakata bahasa Inggris dan komunikatif dalam berbicara. Dengan cara ini, *English Club* tidak hanya menjadi tempat untuk latihan berbicara tetapi juga sarana pembelajaran holistik yang mendukung pengembangan keterampilan intelektual mahasiswa.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa *English Club* memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa unisi. Keanggotaan di dalamnya tidak hanya memberikan peluang praktik, tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, juga menyediakan pembelajaran yang menyenangkan baik pembelajaran *grammar* ataupun keterampilan berbicara. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, bergabung dengan *English Club* dapat menjadi langkah yang sangat positif dan bermanfaat. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan klub, mahasiswa dapat mengasah keterampilan berbicara mereka, memperluas kosakata, dan memahami tata bahasa dalam Bahasa Inggris. Dengan kata lain, kegiatan *English Club* sebagai sarana peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa bukan hanya sekadar menjalankan aktivitas klub, namun juga perjalanan yang membantu mahasiswa membangun pondasi yang kokoh dalam bahasa Inggris.

5. Daftar Rujukan

- Fauzi, Ahmad. (2023). <https://golden-course.com/penjelasan-lengkap-grammar-bahasa-inggris-berserta-contoh/>
- Marzona Yessy et al. (2023). Pkm Pembelajaran Bahasa Inggris “Fun & Communicative English” Untuk Siswa Smk Pelayaran Padang. *Community Development Journal*, Vol.4 No.2 Juni 2023, Hal. 5045-5050. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16299>
- Saragi, D.M, et.al (2023). Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Sosial oleh Siswa/I SMPN 163 Jakarta. *Multidisciplinary National Proceeding (Volume 1, 2023)* E-ISSN: 2987-047X. [file:///C:/Users/HP/Downloads/62-71 Upaya +Peningkatan +Kosakata +Bahasa+Inggris+Melalui+Media+Sosial+oleh+Siswa.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/62-71%20Upaya%20Peningkatan%20Kosakata%20Bahasa%20Inggris%20Melalui%20Media%20Sosial%20oleh%20Siswa.pdf)
- Sari, Titis Intan. (2018). Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* Sebagai upaya meningkatkan *speaking skill* siswa kelas V Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah, Surakarta

Nova al mudhor rosya, Zaine. (2015). *The Individual Presentation and Group Presentations in the English Learning Process at English Education Department of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta